

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di atas mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Penurunan Angka Stunting Melalui Program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Nginden Jangkungan Kota Surabaya, sesuai dengan empat indikator fokus penelitian yang telah ditetapkan dan menjawab rumusan masalah yaitu Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan, Partisipasi Masyarakat dalam Kemanfaatan, dan Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi, tingkatan partisipasi yang dilakukan masyarakat Kelurahan Nginden Jangkungan terbatas pada indikator partisipasi dalam pelaksanaan melalui partisipasi kontribusi dengan uang dan partisipasi kontribusi dengan bahan (material) yang tidak terpenuhi, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan**

Masyarakat Kelurahan Nginden Jangkungan dapat dinyatakan telah berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan atas rencana kegiatan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH). Masyarakat Kelurahan Nginden Jangkungan dalam hal ini berpartisipasi dengan menghadiri rapat koordinasi atau sosialisasi di Kelurahan, dan tiap-tiap RW dengan penyampaian pendapat dan saran terkait rencana kegiatan Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) dengan tugas dan peranan masing-masing.

## 2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan

Masyarakat Kelurahan Nginden Jangkungan dapat dikatakan memiliki tingkatan partisipasi bervariasi yang meliputi; a) berpartisipasi aktif dengan tenaga melalui program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH). Masyarakat Kelurahan Nginden Jangkungan dalam hal ini berpartisipasi dengan menghadiri setiap pertemuan dari pertemuan pertama hingga pertemuan keempat belas. Dengan aktif memberikan diskusi, tanya jawab, dan mengerjakan *pre-test* dan *post test* dengan semangat, b) berpartisipasi tidak aktif dengan partisipasi secara uang, yang dimana partisipasi dengan uang melibatkan anggaran dari Pemerintah Kota Surabaya sehingga masyarakat secara tidak wajib memberikan sumbangan uang kepada pelaksanaan program, c) berpartisipasi tidak aktif dengan bahan (material) dengan tidak menyumbangkan bahan atau material guna berjalannya proses kegiatan berlangsung.

## 3. Partisipasi Masyarakat dalam Kemanfaatan

Masyarakat Kelurahan Nginden Jangkungan dapat dikatakan telah berpartisipasi aktif dalam kemanfaatan atas berjalannya program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) karena dalam mengikuti program ini mereka mendapatkan pengetahuan atas pola edukasi anak dalam keluarga, pemberian gizi pada anak, peran orang tua dalam keluarga serta dalam segi kesehatan program ini berhasil memberikan dampak positif seperti pola hidup bersih dan sehat, budaya cuci tangan sebelum makan dan berkurangnya penyakit demam berdarah di lingkungan sekitar.

#### 4. Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi

Masyarakat Kelurahan Nginden Jangkungan dikatakan telah berpartisipasi aktif dalam proses evaluasi dalam program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH). Masyarakat Kelurahan Nginden Jangkungan memiliki kesempatan untuk memberikan kritik atau saran mereka atas berlangsungnya program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) sejak tahun 2023 hingga tahun 2025. Keberlanjutan atas program ini tentu saja tidak terlepas dari partisipasi aktif masyarakat dalam memberikan evaluasi atas keberhasilan program.

Berdasarkan keempat fokus penelitian yang meliputi Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan, Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan, Partisipasi Masyarakat dalam Kemanfaatan, dan Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi yang dilakukan masyarakat Kelurahan Nginden Jangkungan memiliki tingkatan partisipasi bervariasi karena tidak terpenuhinya terpenuhinya keempat fokus penelitian tersebut.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan dengan tujuan untuk lebih mengoptimalkan partisipasi masyarakat dalam program Sekolah Orang Tua Hebat di Kelurahan Nginden Jangkungan adalah sebagai berikut:

1. Kelurahan Nginden Jangkungan dan Kader Surabaya Hebat (KSH) di Wilayah Kelurahan Nginden Jangkungan selaku pendamping pelaksana

program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) bisa lebih memberikan sosialisasi kepada masyarakat untuk lebih aktif dan ikut serta dalam berjalannya program ini, tidak hanya memanfaatkan Posyandu sebagai sasaran program. Sehingga masyarakat yang bukan anggota Posyandu dapat mengetahui dan mengikuti program ini dan program ini bisa menerima sasaran masyarakat yang lebih luas.

2. Dalam pelaksanaan program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Nginden Jangkungan jumlah peserta pada masing-masing rukun warga (RW) masih tergolong minimum, sehingga Kelurahan Nginden Jangkungan harus memperbanyak sasaran supaya peserta dari tiap RW bisa lebih dari sepuluh peserta dengan populasi penduduk di Kelurahan Nginden yang tergolong tinggi.
3. Peserta yang ikut serta dalam program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) juga harus melibatkan peran ayah dalam pertemuan, sehingga keterlibatan ayah seharusnya juga dilibatkan dalam program ini. Misalnya dengan membentuk kelas “Ayah Hebat” sehingga program ini tidak hanya diperuntukkan untuk seorang ibu saja.
4. Menyediakan pendampingan lanjutan bagi program Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) di Kelurahan Nginden Jangkungan, yang dimana setelah pelatihan orang tua sering membutuhkan bimbingan atau praktik nyata di keluarga. Oleh karena itu peran kader harus diperkuat untuk menjembatani masyarakat yang masih merasa kesulitan dalam berbagai bidang.